

## ABSTRAK

### **Saeful Bahri (2023) : “Pengaruh Implementasi Kebijakan Insentif Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Bandung Tahun 2021”**

Dalam rangka peningkatan pembangunan di masyarakat khususnya di daerah, pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan yang utama, salah satu Pajak yang menjadi kewajiban masyarakat yang dibayar tiap tahun yaitu PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) yang dimana di Indonesia ini pajak tersebut di kelola oleh daerah. Di Kab. Bandung ini pada tahun 2021 tercatat 1.121.178 wajib pajak namun hanya 535.747 (47,78%) saja yang membayar pajak bumi dan bangunan tersebut padahal saat itu pemerintah Kab. Bandung sedang mengadakan program insentif pajak berupa penghapusan denda pajak karena situasi sedang pandemi Covid-19 yang di harapkan dapat membantu wajib pajak dalam menunaikan kewajibannya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh di implementasikannya kebijakan insentif pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan wajib pajak masyarakat Kab. Bandung pada saat itu, agar dapat mengetahui hambatan atau kekurangan dari kebijakan ini yang menyebabkan mengapa masih rendahnya yang terealisasikan.

Peneliti menggunakan teori Implementasi Kebijakan dari George C. Edward III yang dimana menjelaskan faktor-faktor keberhasilan suatu implementasi kebijakan di pengaruhi oleh empat faktor yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi, sedangkan untuk teori Kepatuhan Wajib Pajak peneliti menggunakan teori dari Safri Nurmantu yang dimana kepatuhan wajib pajak dibagi menjadi dua yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material.

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif di pilih oleh peneliti, dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode dari Slovin dan diperoleh sebanyak 116 responden, pengambilan data penelitian menggunakan metode penyebaran angket kuesioner dan diolah oleh software SPSS 25.

Hasil dari penelitian Pengaruh implementasi kebijakan terhadap kepatuhan wajib pajak ini ditemukan hasil yang signifikan. Keseluruhan indikator yang terdapat pada implementasi kebijakan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kepatuhan wajib pajak. ditemukan bahwa nilai  $f$  hitung sebesar 28,996 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel ( $28,996 > 2,45$ ) dan nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) artinya, terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun hasil penelitian besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y ialah sebesar 51,1%. Sedangkan sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata kunci: Pajak Bumi dan Bangunan, Implementasi Kebijakan, Kepatuhan Wajib Pajak**

## ABSTRACT

### **Saeful Bahri (2023): "The Effect of Implementing Land and Building Tax Incentive Policies on Taxpayer Compliance in Bandung Regency in 2021"**

In order to increase development in the community, especially in the regions, taxes are one of the main sources of financing, one of the taxes that is the obligation of the community to be paid every year, namely PBB (Earth and Building Tax) where in Indonesia this tax is managed by the regions. In Kab. Bandung in 2021 recorded 1,121,178 taxpayers, but only 535,747 (47.78%) paid the land and building tax even though at that time the Kab. Bandung is holding a tax incentive program in the form of abolishing tax fines due to the Covid-19 pandemic situation which is expected to help taxpayers fulfill their obligations.

The purpose of this study is to find out whether there is influence in the implementation of land and building tax incentive policies on taxpayer compliance in the district. Bandung at that time, in order to be able to find out the obstacles or shortcomings of this policy which caused why the realization was still low.

Researchers use the theory of Policy Implementation from George C. Edward III which explains the success factors of a policy implementation are influenced by four factors, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure, while for the Taxpayer Compliance theory researchers use the theory from Safri Nurmantu where taxpayer compliance is divided into two, namely formal compliance and material compliance.

The quantitative research method with a descriptive approach was chosen by the researcher. In this study, the sample was taken using the Slovin method and 116 respondents were obtained. The research data was collected using a questionnaire distribution method and processed by SPSS 25 software.

The results of the research on the effect of policy implementation on taxpayer compliance found significant results. All indicators contained in the implementation of the policy have a strong influence on taxpayer compliance. It was found that the calculated  $f$  value was 28.996 with a significance value of 0.00. This shows that the calculated  $f$  value is greater than  $f$  table ( $28.996 > 2.45$ ) and the significance value is less than 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ) meaning that there is a significant effect. As for the research results, the magnitude of the effect of variable X on variable Y is 51.1%. While the remaining 49.9% is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords: Land and Building Tax, Policy Implementation, Taxpayer Compliance**